

ABSTRAK

Gangguan mobilitas fisik merupakan salah satu masalah yang sering muncul pada pasien dengan menderita stroke, dengan tanda terdapat kaku pada bagian tubuh atau ekstremitas tubuh. Gangguan mobilitas fisik adalah keterbatasan pada pergerakan fisik tubuh atau satu lebih ekstremitas secara mandiri atau terarah. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah memberikan asuhan keperawatan pada pasien Stroke dengan masalah gangguan mobilitas fisik.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif dengan rancangan studi kasus yang bertujuan untuk mengeksplorasi dua kasus asuhan keperawatan dengan masalah gangguan mobilitas fisik pada pasien Stroke di RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian-Sidoarjo, yang dilaksanakan dalam waktu 3 hari dengan pendekatan proses keperawatan.

Hasil studi kasus pada Tn.G didapatkan data keluhan utama yaitu Pasien mengatakan kaki dan tangan kiri lemas untuk digerakkan. Pada Ny.M didapatkan keluhan Keluarga mengatakan kaki dan tangan kiri pasien tidak bisa digerakkan setelah jatuh dari kamar mandi. Data dari kedua pasien didapatkan diagnosis utama yaitu gangguan mobilitas fisik. Tindakan keperawatan yang dilakukan yaitu intervensi keperawatan mengenai terapi pergerakan sendi *Range Of Motion* (ROM). Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari, didapatkan hasil evaluasi dari kedua pasien yaitu setelah dilakukan fisioterapi dan hasilnya terdapat kemandirian dari pasien dan keluarga untuk melatih terapi sederhana secara mandiri.

Simpulan dari penelitian ini adalah pemberian latihan terapi *Range Of Motion* (ROM) pada kedua pasien sangat efektif, dan disarankan kepada keluarga untuk melakukan latihan secara mandiri sesuai dengan yang sudah diterapkan pelatihan di rumah sakit.

Kata kunci : Gangguan mobilitas fisik, Stroke, *Range Of Motion* (ROM)